

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas maka penelitian ini perlu menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan & Taylor dalam buku Moleong, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Dalam penelitian kualitatif, teori yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berkembang atau berubah setelah peneliti berada di lapangan. Selanjutnya dalam landasan teori, tidak perlu dibuat kerangka berfikir sebagai dasar untuk perumusan hipotesis, karena dalam penelitian kualitatif tidak akan menguji hipotesis, tetapi menemukan hipotesis.²

Tujuan utama penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif ialah mengembangkan pengertian, konsep-konsep, yang pada akhirnya menjadi teori, tahap ini dikenal dengan "*grounded theory research*". Karena pada hakekatnya penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah. Pengetahuan yang diperoleh terdiri dari fakta, konsep, generalisasi dan teori yang memungkinkan manusia dapat memahami fenomena dan memecahkan

¹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 4

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 399

masalah yang dihadapinya.³ Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, maksudnya adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang berasal dari wawancara, catatan laporan dokumen, dan lain-lain, atau penelitian yang didalamnya mengutamakan untuk pendeskripsian secara analisis suatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang dialami untuk memperoleh makna yang mendalam dari proses tersebut.

Menurut Best dalam bukunya Sukardi, penelitian diskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti bertindak sebagai instrument utama dalam pengumpulan data. Peneliti hadir untuk menemukan data yang bersinggungan langsung atau tidak langsung dengan masalah yang diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan dengan sebaik mungkin, selektif, hati-hati, dan bersungguh-sungguh dalam menjaring data yang sesuai dengan lapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya. Moleong berpendapat bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sekaligus sebagai perencana, pelaksana pengumpulan

³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 2

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 157

data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.⁵

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Kelurahan Sanawetan. Yang ada pagelaran wayang kulit ada 3 tempat di Kelurahan Sananwetan. Tempat tersebut yang pertama di Kelurahan sendiri, kedua di rumah Bapak Giono , ketiga di rumah Ir. Soekarno/BuWardoyo. Kelurahan Sananwetan memiliki jumlah penduduk sebanyak 13.934 jiwa. Luas wilayah Kecamatan Sananwetan yang mencapai 12,149 km² terbagi habis menjadi 7 kelurahan, yaitu Kelurahan Rembang, Kelurahan Klampok, Kelurahan Plosokerep, Kelurahan Karangtengah, Kelurahan Sananwetan, Kelurahan Bendogerit, dan Kelurahan Gedog. Batas wilayah Kecamatan Sananwetan sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Kepanjenkidul, batas sebelah timur adalah Kecamatan Garum dan Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar, sedangkan batas sebelah selatan adalah Kecamatan Sanankulon dan Kecamatan Kanigoro, dan batas sebelah barat adalah Kecamatan Kepanjenkidul dan Kecamatan Sukorejo. Secara administratif wilayah Kecamatan Sananwetan terbagi dalam 7 Kelurahan, 74 RW dan 249 RT. Dilihat dari komposisi RW dan RT, Kelurahan Sananwetan memiliki jumlah RW dan RT terbanyak, yaitu 17 RW dan 60 RT,

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 121

sedangkan kelurahan yang memiliki wilayah paling besar adalah Kelurahan Gedog yakni 2,65 Km².⁶

D. Sumber Data.

Data merupakan hal yang sangat esensial untuk menguak suatu permasalahan, dan data juga diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesa yang sudah dirumuskan. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

Data primer adalah data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diselidiki. Seperti yang dikatakan Moleong, bahwa kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku manusia merupakan data utama atau data primer dalam suatu penelitian.⁷ Adapun data primer dalam penelitian ini adalah kata-kata, ucapan dari informan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Pemilihan informan dilakukan dengan tehnik *snow ball sampling*, yaitu informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangan, dan orang tersebut akan menunjuk orang lain lagi bila keterangan yang diberikan kurang memadai dan begitu seterusnya. Namun untuk memperoleh kejelasan data, peneliti berusaha mendapatkan informan sebagai berikut:

1. Data dari dalam yang lain untuk mendukung data yang sudah ada.
2. Data dari masyarakat untuk menambah hasil yang diteliti.

⁶ Katalog BPS Online Kec. Sananwetan diakses pada tanggal 4 Januari 2017

⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 112

Data sekunder adalah datang yang biasanya disusun dengan bentuk dokumen atau file maupun buku misalnya cerita tentang Semar bangun khayangan yang ditulis dalam sebuah buku. Jadi tambahan untuk data sekunder melalui :

1. Buku – buku perpustakaan

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan sesuatu yang sangat penting diperoleh dalam metoda ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid.⁸

Dalam setiap pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Dalam pengumpulan data tentang penanaman nilai – nilai keislaman pada masyarakat melalui pagelaran wayang kulit di Kelurahan Sananwetan, Peneliti menggunakan pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Apabila data-data terkumpul, maka dilakukan pembahasan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Setelah itu dilakukan pengolahan data dengan proses editing, yaitu dengan

⁸ Tanzeh, *Metodologi Penelitian*, hlm. 83

meneliti kembali data-data yang didapat, apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk proses selanjutnya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dari lapangan sebagai berikut :

1. **Observasi** (*participant observation*)

Observasi adalah mengamati kejadian, gerak atau proses. Observasi sebagaimana yang dilakukan adalah observasi atau pengamatan secara langsung dengan sistematis.⁹ Dalam hal ini penulis menggunakan metode observasi partisipasi pasif (*passive participation*) akan terjun langsung untuk mengamati peristiwa serta mengambil dokumentasi dari lokasi penelitian di Kelurahan Sananwetan, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi sebagai alat pengumpulan data yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama pada objek yang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.¹⁰

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana peran atau karakter semar ketika didalam cerita pewayangan yang dapat

⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian...* , hlm. 235

¹⁰ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 84

diambil nilai keteladanan dan nilai kesederhanaan sebagai tuntutuan kepada masyarakat.

2. Interview

Interview adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab. Senada dengan pendapat diatas Margono mendefinisikan interview sebagai alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi.¹¹ Banyak hal-hal yang sering terjadi dalam penelitian kualitatif seperti adanya informasi yang terkadang bertentangan antara informan/ narasumber yang satu dengan yang lain, sehingga ada ketidaksesuaian dalam data yang diperoleh dan harus melakukan wawancara kembali sampai jawaban/ data yang diperoleh itu jenuh sehingga bisa mendapatkan kevalidan dan keabsahan data.

Interview / wawancara dilakukan kepada pihak – pihak yang penting terutama dalang yang memimpin jalannya pagelaran wayang kulit tersebut. Bagaimana peran tokoh wayang yang digunakan contoh sebagai keteladanan dan kesederhanaan kepada masyarakat.

¹¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 165.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, dan lainnya.¹²

Data-data yang diperoleh dengan menggunakan metode ini yaitu tentang dokumen / gambar wayang ketika dia di keluarkan oleh dalang serta gambar ketika pagelaran wayang kulit berlangsung di Kelurahan Sananwetan. Peneliti akan melakukan pencatatan secara lengkap dan cepat setelah datanya terkumpul, untuk menghindari dari kemungkinannya data hilang. Oleh karena itu pengumpulan data dilakukan secara terus menerus dan harus berakhir apabila terjadi kejenuhan, yaitu dengan tidak ditemukannya data baru dalam penelitian.

Dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen adalah sumber yang stabil, dapat berguna untuk bukti dalam pengujian, mempunyai sifat alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, di samping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹³

Setiap metode dalam pengumpulan data pasti ada kelebihan dan kekurangan, dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu: wawancara mendalam, observasi partisipan (pasif), dokumentasi dengan

¹² Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 236.

¹³ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 93

tujuan saling melengkapi antara satu dengan yang lain, sehingga data yang diperoleh benar-benar valid.

F. Metode Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan oleh penulis dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Induktif

Metode induktif adalah berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit yang memiliki unsur-unsur kesamaan yang kemudian digeneralisasikan menjadi suatu kesimpulan yang bersifat umum.¹⁴

Metode ini digunakan dengan tujuan untuk membentuk pengetahuan umum yang kemudian dijadikan dasar deduktif. Jadi segala sesuatu yang bersifat khusus akan di generalisasikan menjadi sesuatu yang bersifat umum.

2. Metode Deduktif

Metode Deduktif adalah memaparkan data dengan melalui teori-teori atau dalil-dalil atau generalisasi yang umum, selanjutnya dikemukakan kenyataan yang bersifat khusus.¹⁵

Jadi sesuatu yang dipandang benar pada semua peristiwa dalam suatu jenis, berlaku juga bagi peristiwa khusus yang terdapat dalam jenis

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 47.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 42

tersebut. Metode ini di gunakan untuk menguraikan pendapat yang sifatnya masih umum menjadi lebih terperinci agar lebih mudah dalam menganalisa.

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis ini, data yang ada akan di sajikan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah dalam akhir penelitian. Menurut Paton yang dikutip oleh Moleong adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar.

Menurut Suharsimi, dalam melakukan analisis data harus disesuaikan dengan pendekatan atau desain penelitian.¹⁶ Dalam penelitian deskriptif data yang dikumpulkan bukan angka-angka, akan tetapi berupa kata-kata atau gambaran yang berasal dari hasil observasi, naskah, wawancara, catatan, atau dokumen lapangan dan dokumen-dokumen lainnya.

Berdasarkan uraian diatas maka analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Artinya analisis data bukan dengan angka-angka melainkan dalam bentuk kata-kata, kalimat atau paragraph yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif.

Langkah-langkah yang peneliti gunakan dalam menganalisa data adalah sesuai dengan yang telah di katakan oleh Sugiyono yaitu:

a. Reduksi Data.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 244

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas serta mempermudah dalam pengumpulan data dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini penyajian data sebagai bentuk uraian singkat, tabel dan sejenisnya.

c. Penarikan Kesimpulan.

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang ada.¹⁷

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam menerapkan keabsahan data diperlukan tehnik pemeriksaan, yang didasarkan atas kriteria tertentu. Menurut Moleong, ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (kreadibility), keperalihan (transferability), ketergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability)¹⁸

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 89

¹⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 324

Dari keempat kriteria tersebut peneliti menggunakan tiga kriteria untuk mengecek keabsahan data, dengan alasan bahwa ketiga kriteria tersebut sudah bisa dijadikan tolak ukur untuk bisa menjamin kevalidan data yang diperoleh dalam penelitian.

1. Kreadibilitas.

Untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dan realitas dilapangan, apakah data atau informasi yang diperoleh sesuai dengan kenyataan di lapangan.

2. Dependabilitas.

Dalam menghindari kesalahan dalam memformulasikan hasil penelitian, maka kumpulan dan interpretasi data yang ditulis dikonsultasikan dengan berbagai pihak untuk ikut memeriksa penelitian yang dilakukan, agar temuan peneliti dapat dipertahankan (dependable) dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

3. Konfirmabilitas.

Konfirmabilitas dalam penelitian dilakukan bersamaan dengan dependabilitas untuk menilai produk penelitian dan proses penelitian, diharapkan hasil penelitian memenuhi standar penelitian kualitatif yang obyektif.

H. Tahapan Penelitian

Menurut Bogdan dan Biklen, ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif yaitu: tahap pra lapangan, kegiatan lapangan, dan analisis intensif. Begitu juga dengan Moleong, mengemukakan tiga tahapan dalam penelitian kualitatif yaitu: pertama tahap orientasi untuk memperoleh

gambaran yang tepat tentang latar penelitian, kedua tahap eksplorasi fokus atau tahap proses pengumpulan data yang sesuai dengan tehnik, ketiga tahap rencana yang digunakan untuk melakukan pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data.¹⁹ Ketiga tahap tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tahap orientasi yaitu mengunjungi dan bertatap muka dengan dalang guna berbagai sumber tentang lokasi penelitian, antara lain meminta izin penelitian, merancang usulan penelitian, serta menentukan informan.

Tahap eksplorasi fokus, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data dengan cara: wawancara, mengkaji dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian, dan observasi pada kegiatan subyek penelitian dengan melihat pegelaran wayang kulit di Kelurahan Sanawetan

Tahapan pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data, kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini adalah mengadakan pengecekan data pada subyek, informan, atau dokumen untuk membuktikan validitas data yang diperoleh.

¹⁹ *Ibid*, hal. 127